

Peningkatan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Qonita Afriyanti*¹

¹Program Studi Magister Keguruan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung, Indonesia
*e-mail: afriyaniqonita@gmail.com¹

(Naskah masuk : 21 Juni 2024, Revisi : 9 Juli 2024, Publikasi : 20 Mei 2025)

Abstrak

Studi ini mengkaji efektivitas integrasi elemen visual dalam pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, dengan fokus pada peningkatan antusiasme pembelajaran dan penguasaan konten oleh para peserta didik. Dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif yang melibatkan evaluasi pra dan pasca intervensi, penelitian ini melibatkan 30 peserta didik kelas empat dari Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Kandis sebagai partisipan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya peningkatan minat belajar siswa sekolah dasar melalui media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metodologi pengumpulan data mencakup survei motivasi belajar, ujian pemahaman materi, sesi wawancara, dan observasi langsung. Temuan penelitian mengungkapkan adanya perkembangan substansial dalam aspek motivasi belajar dan penguasaan materi setelah implementasi strategi pembelajaran berbasis visual. Secara kuantitatif, rerata skor motivasi belajar menunjukkan kenaikan dari 63,2 menjadi 88,5, sementara tingkat pemahaman materi meningkat dari 58,1 ke 83,8. Analisis kualitatif lebih lanjut menegaskan persepsi positif baik dari pihak siswa maupun pengajar terkait peningkatan kualitas proses belajar-mengajar. Kesimpulan dari studi ini menyoroti potensi signifikan penggunaan media visual sebagai strategi pedagogis yang efektif dalam konteks pendidikan dasar, tidak hanya untuk memperkuat motivasi belajar siswa, tetapi juga untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran. Implikasi dari temuan ini berpotensi memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan kognitif dan afektif peserta didik di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: media gambar, minat belajar, Pembelajaran Bahasa Indonesia, pemahaman materi, pendidikan dasar

Abstract

This study examines the effectiveness of integrating visual elements in Indonesian language teaching at the primary school level, focusing on increasing learners' enthusiasm for learning and content mastery. Utilizing a qualitative approach involving pre- and post-intervention evaluations, the study involved 30 fourth-grade learners from 2 Perumnas Way Kandis Primary School as participants. The purpose of this study was to determine whether there was an increase in elementary school students' demand for learning through picture media in Indonesian language learning. Data collection methodology included a learning motivation survey, material comprehension test, interview sessions, and direct observation. The research findings revealed substantial improvements in the aspects of learning motivation and material mastery after the implementation of visual-based learning strategies. Quantitatively, the average score of learning motivation showed an increase from 63.2 to 88.5, while the level of material comprehension increased from 58.1 to 83.8. Qualitative analysis further confirmed the positive perceptions of both students and teachers regarding the improved quality of the teaching-learning process. The conclusions of this study highlight the significant potential of using visual media as an effective pedagogical strategy in the context of primary education, not only to strengthen students' learning motivation, but also to facilitate a deeper understanding of the subject matter. The implications of these findings have the potential to make an important contribution to the development of more innovative teaching methods that are responsive to the cognitive and affective needs of learners at the primary school level.

Keywords: comprehension, elementary education, interest thematic learning, visual media.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar berperan krusial dalam membangun fondasi pengetahuan serta keterampilan siswa. Pada tahap pendidikan ini, pengajaran bahasa Indonesia yang efektif sangat dibutuhkan untuk memastikan siswa mampu memahami materi dengan baik serta mengembangkan minat belajar yang tinggi. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan ini adalah melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, diharapkan metode ini mampu meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa. Pada tingkat pendidikan dasar, peran penting pendidikan tidak hanya terletak pada pengajaran materi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan minat belajar siswa. Melalui pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya diajak untuk memahami bahasa secara struktural, tetapi juga diajak untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks yang lebih luas. Misalnya, pembelajaran bahasa dapat diintegrasikan dengan pelajaran sejarah, sains, atau bahkan seni, dengan menggunakan tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Metode ini dirancang untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. (Aziezah, 2022)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Studi ini juga ingin memahami dampak media gambar terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta mencari strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Di samping itu, penelitian ini berusaha mengidentifikasi metode optimal untuk menerapkan media gambar dalam pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dasar secara keseluruhan. Melalui pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek motivasi belajar, tetapi juga pada peningkatan hasil belajar siswa dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif. Implementasi media gambar diharapkan mampu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menyerap materi pelajaran. Strategi pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, serta dapat diadaptasi sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. (Safitri & Kabiba, 2020)

Dalam penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia, tantangan utama adalah bagaimana menyampaikan materi semenarik mungkin dan dapat dipahami oleh siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa salah satu masalah krusial yang muncul adalah rendahnya minat belajar di kalangan siswa. Minat yang minim ini dapat menyebabkan siswa menjadi tidak aktif, kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, dan pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik mereka secara negatif. Selain itu, penggunaan metode pengajaran yang konvensional dan kurang bervariasi seringkali membuat siswa cepat merasa bosan dan kehilangan motivasi untuk belajar. Pendekatan pengajaran yang monoton dan kurang inovatif tidak mampu mempertahankan perhatian dan minat siswa dalam jangka waktu yang lama, sehingga diperlukan upaya untuk mengembangkan metode yang lebih kreatif dan interaktif guna meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar siswa. (Cholifah & Fauziah, 2021)

Cara yang ampuh untuk menangani masalah ini adalah dengan memanfaatkan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Media gambar memiliki sejumlah kelebihan, seperti mampu menyederhanakan konsep yang rumit, memperjelas informasi, serta menarik minat siswa. Penggunaan media visual ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan, sekaligus meningkatkan daya ingat mereka terhadap informasi tersebut. Selain itu, media gambar juga dapat merangsang kreativitas dan imajinasi siswa, membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, media gambar tidak hanya membantu dalam pemahaman dan ingatan, tetapi juga dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. (Cholifah & Saputro, 2022)

Motivasi belajar siswa menjadi salah satu aspek penting yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia. Ketertarikan yang tinggi dalam belajar akan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pendidikan, meningkatkan fokus

mereka, dan pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik. Mengingat pentingnya faktor ini, perlu dilakukan eksplorasi terhadap berbagai metode yang dapat memupuk minat belajar siswa. Salah satu pendekatan yang potensial adalah pemanfaatan media visual seperti gambar. Media gambar dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga mampu memancing perhatian siswa secara lebih efektif. Gambar juga dapat membantu dalam memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit dipahami melalui teks saja, memudahkan pemahaman, dan menambah daya tarik terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam pengajaran bahasa Indonesia tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa secara keseluruhan. (Aulia & Masniladevi, 2021)

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan dampak positif terhadap minat belajar dan hasil akademik siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Fadilah et al. (2022) mengindikasikan bahwa media gambar dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian lain oleh Yulistiarawati et al. (2021) menemukan bahwa penggunaan gambar sebagai media pembelajaran dapat merangsang kreativitas dan imajinasi siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia. Selain itu, Sinaga (2022) melaporkan bahwa media gambar dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak, khususnya dalam pelajaran sains, dengan lebih efektif. Hasil-hasil penelitian ini menegaskan bahwa media gambar memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana media gambar dapat diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dan bagaimana pengaruhnya terhadap minat serta motivasi belajar siswa. Pemahaman yang lebih mendalam ini penting agar media gambar dapat dimanfaatkan dengan maksimal, sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dalam peningkatan kualitas pendidikan bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. (Yunita, 2023)

Dengan memahami dampak penggunaan media gambar terhadap ketertarikan belajar siswa, diharapkan kita dapat mengidentifikasi strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi para siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dasar secara keseluruhan. Penelitian ini akan menganalisis sejauh mana penggunaan media visual dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar, serta bagaimana implementasi media gambar dalam pengajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan optimal. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini tidak hanya akan membantu meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga berpotensi menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademik dan kualitas pendidikan secara menyeluruh. (Adnyana & Yudaparmita, 2023)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain pretest dan posttest untuk menilai efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Yunita, 2023). Pada tahap awal, berbagai instrumen penelitian seperti panduan wawancara, lembar observasi, dan angket minat belajar disusun secara seksama, dan subjek penelitian dipilih melalui teknik purposive sampling. Pretest dilakukan untuk menilai kondisi awal minat belajar serta pemahaman materi siswa. Selanjutnya, pembelajaran Bahasa Indonesia dengan bantuan media gambar dilakukan selama beberapa sesi. Setelah intervensi tersebut, posttest dilakukan untuk menilai perubahan minat belajar dan pemahaman materi siswa. Data dari angket dan tes dianalisis dengan statistik deskriptif, sedangkan data dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, dilakukan triangulasi sumber data dan member check. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan media visual pada minat dan pemahaman siswa, serta menawarkan wawasan baru bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. (Lakari et al., 2021)

2. METODE

Subjek dalam penelitian ini yakni siswa kelas IV SD Negeri 2 Perumnas Way Kandis yang terdiri dari 30 siswa. Desain penelitian menggunakan *mixed method* (penggabungan kualitatif dan kuantitatif). Adapun metode pengumpulan data mencakup survei motivasi belajar, ujian pemahaman materi, sesi wawancara, dan observasi langsung. Teknik analisis data menggunakan kualitatif dan kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD di Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Kandis. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa, yang diberikan pretest dan posttest untuk mengukur perubahan minat belajar dan pemahaman materi pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar. Berikut adalah hasil dari pretest dan posttest:

3.1. Hasil Pretest dan Posttest Minat Belajar

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Minat Belajar

Nama Siswa	Pretest Minat Belajar	Posttest Minat Belajar
Ahmad	60	85
Budi	65	88
Citra	70	90
Dedi	55	80
Eni	60	87
Fajar	65	89
Gita	68	91
Hasan	62	86
Indra	70	92
Joko	58	84
Kartika	63	88
Lina	66	90
Maman	64	89
Nurul	61	87
Oki	67	91
Putri	72	94
Rini	59	85
Santi	60	86
Taufik	65	90
Udin	55	82
Vina	63	88
Wawan	64	89
Yani	68	92
Zainal	57	83
Amelia	61	87
Bagus	62	86
Cahyadi	69	91
Dewi	64	89
Eka	65	90
Farah	63	88

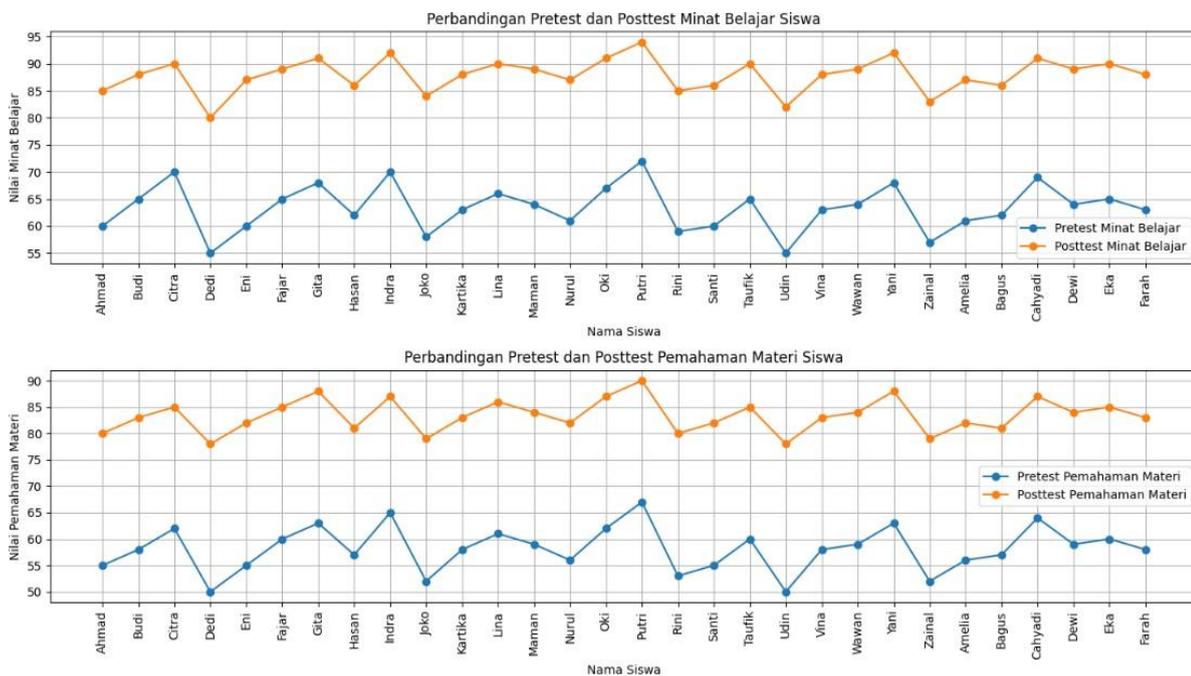
Tabel ini menunjukkan hasil pengukuran minat belajar siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar. Kolom "Nama Siswa" mencantumkan nama 30 siswa yang menjadi subjek penelitian. Kolom "Pretest Minat Belajar" berisi skor minat belajar siswa sebelum Pembelajaran Bahasa Indonesia diterapkan, yang menggambarkan tingkat minat mereka terhadap pembelajaran sebelum menggunakan media gambar. Kolom "Posttest Minat Belajar" berisi skor minat belajar siswa setelah Pembelajaran Bahasa Indonesia diterapkan, yang mencerminkan perubahan atau peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan media gambar. Misalnya, Ahmad memiliki skor pretest sebesar 60 yang meningkat menjadi 85 pada posttest, sedangkan Citra memiliki skor pretest sebesar 70 yang meningkat menjadi 90 pada posttest. Secara keseluruhan, semua siswa menunjukkan peningkatan skor minat belajar setelah penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar, menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

3.2. Hasil Pretest dan Posttest Pemahaman Materi

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest Pemahaman Materi

Nama Siswa	Pretest Pemahaman Materi	Posttest Pemahaman Materi
Ahmad	55	80
Budi	58	83
Citra	62	85
Dedi	50	78
Eni	55	82
Fajar	60	85
Gita	63	88
Hasan	57	81
Indra	65	87
Joko	52	79
Kartika	58	83
Lina	61	86
Maman	59	84
Nurul	56	82
Oki	62	87
Putri	67	90
Rini	53	80
Santi	55	82
Taufik	60	85
Udin	50	78
Vina	58	83
Wawan	59	84
Yani	63	88
Zainal	52	79
Amelia	56	82
Bagus	57	81
Cahyadi	64	87
Dewi	59	84
Eka	60	85
Farah	58	83

Tabel ini menunjukkan hasil pengukuran pemahaman materi siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar. Kolom "Nama Siswa" mencantumkan nama 30 siswa yang menjadi subjek penelitian. Kolom "Pretest Pemahaman Materi" berisi skor pemahaman materi siswa sebelum Pembelajaran Bahasa Indonesia diterapkan, yang menggambarkan tingkat pemahaman mereka terhadap materi sebelum menggunakan media gambar. Kolom "Posttest Pemahaman Materi" berisi skor pemahaman materi siswa setelah Pembelajaran Bahasa Indonesia diterapkan, yang mencerminkan perubahan atau peningkatan pemahaman materi siswa setelah menggunakan media gambar. Misalnya, Ahmad memiliki skor pretest sebesar 55 yang meningkat menjadi 80 pada posttest, sedangkan Citra memiliki skor pretest sebesar 62 yang meningkat menjadi 85 pada posttest. Secara keseluruhan, semua siswa menunjukkan peningkatan skor pemahaman materi setelah penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar, menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman materi siswa.



Gambar 1. Garfik Pretest postest Siswa Minat dan pemahaman materi Siswa

Dari analisis dua grafik yang membandingkan hasil pretest dan posttest mengenai minat belajar serta pemahaman materi siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif yang signifikan. Grafik pertama memperlihatkan bahwa hampir semua siswa mengalami peningkatan minat belajar yang konsisten setelah menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran. Hal yang sama juga tercermin dalam grafik kedua, di mana terlihat adanya peningkatan pemahaman materi di kalangan siswa. Peningkatan nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan pretest pada kedua grafik ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran dengan menggunakan media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan yang signifikan ini menegaskan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pendidikan.

Konsistensi dalam peningkatan nilai dari pretest ke posttest menunjukkan bahwa metode menggunakan media gambar dapat diimplementasikan secara luas di berbagai kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, hasil dari analisis grafik menunjukkan bahwa integrasi media gambar tidak hanya meningkatkan minat belajar tetapi juga memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran secara efektif.

3.3. Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV secara signifikan meningkatkan minat belajar dan pemahaman materi siswa. Berdasarkan data kuantitatif, terlihat bahwa rata-rata skor minat belajar siswa mengalami peningkatan dari 63,2 pada pretest menjadi 88,5 pada posttest, menunjukkan peningkatan sebesar 25,3 poin. Demikian pula, skor pemahaman materi siswa meningkat dari rata-rata 58,1 pada pretest menjadi 83,8 pada posttest, mengalami kenaikan sebesar 25,7 poin. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari angka, tetapi juga didukung oleh analisis kualitatif yang mencakup wawancara dan observasi. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa siswa merasa proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami ketika menggunakan media gambar. Mereka juga menunjukkan motivasi yang lebih tinggi untuk belajar. Guru-guru yang berpartisipasi dalam penelitian ini memberikan umpan balik positif, menekankan bahwa media gambar sangat membantu dalam menjelaskan konsep-konsep secara lebih jelas dan mempertahankan perhatian siswa selama pelajaran berlangsung. Keabsahan dan reliabilitas data penelitian dijaga melalui teknik triangulasi sumber data dan member check, yang menambah kepercayaan terhadap temuan-temuan ini. Secara keseluruhan, penelitian ini menyajikan bukti kuat bahwa integrasi media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar secara keseluruhan. Hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru bagi para pendidik dalam merancang metode pengajaran, tetapi juga menunjukkan pentingnya inovasi dalam pendidikan dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media gambar, selain membuat pembelajaran lebih menarik, juga membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, sehingga dapat memicu peningkatan hasil akademik dan minat belajar yang lebih tinggi di kalangan siswa sekolah dasar.

4. KESIMPULAN

Temuan studi ini mengungkapkan efektivitas pemanfaatan ilustrasi visual dalam pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Terbukti bahwa metode ini mampu meningkatkan antusiasme belajar dan pemahaman konten pada peserta didik secara substansial. Data kuantitatif menunjukkan lonjakan signifikan dalam metrik motivasi belajar dan penguasaan materi setelah implementasi pendekatan ini. Secara spesifik, indeks motivasi belajar mengalami kenaikan rata-rata 25,3 poin dari asesmen awal ke akhir, sementara skor pemahaman materi melonjak 25,7 poin. Analisis kualitatif turut memperkuat temuan ini, dengan para siswa melaporkan pengalaman pembelajaran yang lebih memikat dan mudah dicerna. Di sisi lain, para pengajar mengamati bahwa penggunaan elemen visual memfasilitasi penyampaian konsep-konsep rumit dengan lebih efisien. Berdasarkan hasil tersebut, studi ini merekomendasikan agar tenaga pendidik di jenjang sekolah dasar mempertimbangkan untuk mengoptimalkan integrasi media gambar dalam kurikulum Bahasa Indonesia. Strategi ini tidak hanya berpotensi meningkatkan gairah belajar, tetapi juga membantu peserta didik menginternalisasi materi secara lebih komprehensif. Selain itu, dianjurkan pula untuk melakukan penelitian lanjutan guna mengukur dampak jangka panjang dari pendekatan ini terhadap performa akademik dan perkembangan daya cipta siswa. Dengan demikian, penerapan metode ini dapat menjadi katalis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar secara holistik, membuka jalan bagi inovasi pedagogis yang lebih luas dan transformasi positif dalam lanskap pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61–70.
- Aulia, A., & Masniladevi, M. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 602–607.
- Aziezah, R. K. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 94–100.
- Cholifah, T. N., & Fauziah, W. N. (2021). Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(2), 185–194.

- Cholifah, T. N., & Saputro, G. I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Vidam (Video Animasi) Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal PRIMED: Primary Education Journal Atau Jurnal Ke-SD An*, 2(2), 120–130.
- Fadilah, A. A., Sukmawati, I., & Kurniawan, E. Y. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Powtoon untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas 5 SD Negeri Karang Tengah 11 Kota Tangerang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(9), 1843–1858.
- Lakari, F., Ismail, F., & Syah, I. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar. *Journal of Elementary Educational Research*, 1(2), 49–55.
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1).
- Sinaga, R. (2022). Analisis Pelaksanaan Media Gambar Pembelajaran Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 091713 Amborokan. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 112–115.
- Yulistiarawati, D. N., Umayaroh, S., & Linguistika, Y. (2021). Analisis minat belajar siswa dalam penggunaan aplikasi belajar Quizizz pada pembelajaran tematik kelas III sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(7), 573–584.
- Yunita, R. (2023). *Upaya guru meningkatkan minat belajar pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar pada siswa Kelas IV SD Negeri 101114 Aek Badak Jae*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.